Pengaruh *Current Ratio, Return On Asset,* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 s/d 2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi (S.E.) Pada Program Studi Akuntansi

OLEH :

SUKMA NURJANAH

NPM : 12.1.02.01.0142

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

SUKMA NURJANAH
NPM: 12.1.02.01.0142

Judul:

Pengaruh *Current Ratio, Return On Asset,* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 s/d 2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal: 26 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. M. Anas, S.E., M.M., M.Si.	Suhardi, S.E, M.pd.
NIDN. 0028106601	NIDN. 0701105804

ii

Skripsi oleh:

SUKMA NURJANAH
NPM: 12.1.02.01.0142

Judul:

Pengaruh *Current Ratio, Return On Asset,* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 s/d 2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 26 Juli 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. M. Anas, S.E., M.M., M.Si. _____
2. Penguji I : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si. _____
3. Penguji II : Suhardi, S.E, M.pd. _____

Mengetahui,
Dekan FE

Dr.Subagyo,M.M.
NIDN. 0717066601

iii

Pengaruh *Current Ratio, Return On Asset,* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 s/d 2014

Sukma Nurjanah
12.1.02.01.0142
Ekonomi – Akuntansi
Sukmanurjanah77@gmail.com
M. Anas dan Suhardi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Investor untuk berinvestasi dipasar modal memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang matang karena investasi di pasar modal khususnya saham, dianggap berisiko sangat tinggi. Karena ada faktor yang bisa dikontrol dan ada juga faktor yang tidak bisa dikontrol yang dapat memengaruhi pergerakan harga saham. Investasi di bursa efek merupakan jenis investasi yang semakin tinggi risiko atas kesempatan investasi, maka semakin tinggi pula tingkat keuntungan yang akan diperoleh investor. Maka dari itu diperlukan informasi tentang variabel-variabel apa saja yang mungkin mempengaruhi terjadinya fluktuasi harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh signifikan rasio *Current Ratio, Return On Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012 sampai dengan 2014.

Penelitian ini adalah penelitian studi empiris, dimana data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2012 sampai dengan 2014 yang berjumlah 131 perusahaan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 54 perusahaan manufaktur dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive random sampling*. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, multukolinieritas, heterosdastisitas, dan autokorelasi. Analisis data menggunakan analisis linier berganda, uji F (F *test*), uji t (t *test*), dan uji koefisien determinasi. Analisis data dengan menggunakan bantuan *software SPSS20*.

Hasil penelitian untuk *Current Ratio* menunjukkan nilai signifikan 0,297 yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan, *Return On Asset* menunjukkan 0,000 yang berarti ada pengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Debt to Equity Ratio* menunjukkan 0,326 yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Dari hasil uji F (F *test*), diperoleh hasil 0,001 yang berarti bahwa CR, ROA, DER secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Dalam pengambilan keputusan hendaknya tidak hanya mengandalkan data mengenai *Current Ratio, Return On Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* saja, tetapi perlu juga memperhatikan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan Harga Saham

Kata Kunci : *Current Ratio, Return On Asset, Debt to Equity Ratio* dan Harga Saham

1. LATAR BELAKANG

Untuk berinvestasi saham, kita harus mengetahui setiap perkembangan saham yang kita inginkan di pasar modal, untuk di Indonesia. Bursa Efek Indonesia bisa menjadi acuan kita untuk mencari informasi mengenai pergerakan saham yang kita inginkan. Bursa efek adalah lembaga atau perusahaan yang menyelenggarakan fasilitas sistem (pasar) untuk mempertemukan penawaran jual dan beli antar berbagai perusahaan atau perorangan yang terlibat dengan tujuan memperdagangkan efek perusahaan-perusahaan yang telah tercatat di bursa efek (Darmadji dan Fakhrudin, 2011:34).

Menurut undang-undang pasar modal no. 8 tahun 1995 pasal 1 ayat 13 tentang pasar modal, yaitu sebagai suatu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun instansi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal menfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya.

Rasio lancar adalah perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek (hutang lancar), dari rasio lancar ini dapat diketahui sampai seberapa jauh sebenarnya jumlah aktiva lancar perusahaan dapat menjamin utang lancarnya. Semakin tinggi rasio berarti terjamin utang-utang perusahaan kepada kreditur.

Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan seluruh modal yang ada didalamnya utuk menghasilkan keuntungan.

Debt to Equity Ratio merupakan perbandingan antara jumlah seluruh hutang (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri perusahaan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Harga Saham

Menurut Anoraga (2006:59) dan Rusdin (2006:68) dalam penelitian Amanda, Darminto, dan Husaini (2012:3), penentuan harga pasar saham dapat dilihat pada harga penutupan *(closing price).* Berdasarkan beberapa pengertian tentang harga saham, pada dasarnya harga saham adalah harga penutupan yang terbentuk dari interaksi antara pembeli dan penjual dalam lantai bursa.

3. METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (X_1), *Return On Asset* (X2), *Debt to Equity Ratio* (X3) dan sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Harga Saham (Y).

B. Teknik dan Pendekataan Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *expost facto*. Penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Waktu penelitian adalah 3 (Tiga) bulan terhitung dari April 2016 sampai dengan bulan Juli 2016.

D. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014 yaitu sebanyak 131 perusahaan berdasarkan kriteria yang diambil terdapat 18 perusahaan sebagai sampel.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik
   a. Uji Normalitas
   b. Uji Multikoloniearitas
   c. Uji Heteroskedastisitas
   d. Uji Autokorelasi
2. Analisis Regresi Linier Berganda
   $Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + e$
3. Koefisien Determinasi
4. Pengujian Hipotesis

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

a) **Analisis Grafik**

Hasil uji grafik histogram terlihat bahwa distribusi data berbentuk pola yang simetris, yaitu tidak menceng ke kanan atau menceng ke kiri dari sumbu Y dan data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b) **Analisis Statistik**

Nilai signifikan uji K-S adalah 0,749 yang menunjukkan angka lebih besar dari taraf yang ditetapkan adalah 0,05 atau 5%. Hal tersebut sesuai dengan norma keputusan data distribusi normal yaitu nilai signifikansi statistik pengujiannya lebih dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikoloniearitas

Variabel CR, ROA dan DER memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,439, 0,983, 0,434 yang lebih besar dari 0,10 dan VIF sebesar 2,279, 1,017, 2,302 yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji DW sebesar 2,259 dengan *predictor* 3 buah (K=3) dan sampel sebanyak 18 perusahaan dengan periode 3 tahun (n=54), berdasarkan tabel D-W dengan tingkat signifikansi 0,05 maka dapat ditentukan nilai (dl) sebesar 1,44636 dan (du) sebesar 1,67998 serta nilai 4 - du = 4 - 1,67998 = 2,32 dengan demikian nilai du < d < 4-du yaitu 1,67998 < 2,259 < 2,32. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif pada model regresi tersebut sehingga variabel *Current Ratio, Return On Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* terbebas dari masalah autokorelasi .

2. Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = 3{,}647 + 0{,}538\ CR + 1{,}036\ ROA + 0{,}427\ DER$$

Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut :

a) Konstanta = 3,647

Jika variabel *Current Ratio, Return On Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* = 0, maka Harga Saham akan menjadi 3,647.

b) Koefisien X_1 = 0,538

Setiap peningkatan 1 satuan *Current Ratio* dengan asumsi *Return On Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan Harga Saham sebesar 0,538. Namun sebaliknya, jika *Current Ratio* turun 1 satuan dengan asumsi *Return On Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan Harga Saham 0,538.

c) Koefisien X_2 = 1,036

Setiap peningkatan 1 satuan *Return On Asset* dengan asumsi *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan Harga Saham sebesar 1,036. Namun sebaliknya, jika *Return On Asset* turun 1 satuan dengan asumsi *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* tetap dan tidak

berubah, maka akan menurunkan Harga Saham 1,036.

d) Koefisien X_3 = 0,427

Setiap peningkatan 1 satuan *Debt to Equity Ratio* dengan asumsi *Current Ratio*, dan *Return On Asset* tetap dan tidak berubah, maka akan meningkatkan Harga Saham sebesar 0,427. Namun sebaliknya, jika *Debt to Equity Ratio* turun 1 satuan dengan asumsi *Current Ratio*, dan *Return On Asset* tetap dan tidak berubah, maka akan menurunkan Harga Saham 0,427.

3. Koefisien Determinasi

Nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,249. Dengan demikian menujukkan *Current Ratio, Return On Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama mempengaruhi Harga saham sebesar 25% dan sisanya yaitu 75% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

4. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t_{sig})

Pengujian secara parsial menggunakan uji t_{sig} (pengujian signifikansi secara parsial) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh *Current Ratio* (X_1), *Return On Asset* (X_2), dan *Debt to Equity Ratio* (X_3), secara individual terhadap Harga Saham (Y).

a) Pengujian hipotesis 1

H_0 : $\beta_1 = 0$ *Current Ratio* (X_1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y).

Ha : $\beta_1 \neq 0$ *Current Ratio* (X_1) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y).

Berdasarkan perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai signifikan variabel *Current Ratio* (X_1) adalah 0,297. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Current Ratio* (X_1) > 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil dari pengujian ini *Current Ratio* (X_1) tidak berpengaruh terhadap Harga saham.

b) Pengujian hipotesis 2

H_0 : $\beta_1 = 0$ *Return On Asset* (X_2) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y).

Ha : $\beta_1 \neq 0$ *Return On Asset* (X_2) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y).

Berdasarkan perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai signifikan variabel *Return On Asset* (X_2) adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Return On Asset* (X_2) ≤ 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari pengujian ini *Return On Asset* (X_2) berpengaruh terhadap Harga saham.

c) Pengujian hipotesis 3

H_0 : $\beta_1 = 0$ *Debt to Equity Ratio* (X_3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y).

Ha : $\beta_1 \neq 0$ *Debt to Equity Ratio* (X_3) berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham (Y).

Berdasarkan perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai signifikan variabel *Debt to Equity Ratio* (X_3) adalah 0,326. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Debt to Equity Ratio* (X_3) > 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hasil dari pengujian ini *Debt to Equity Ratio* (X_3) tidak berpengaruh terhadap Harga saham.

2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (uji F)

Hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 20 diperoleh nilai signifikan adalah 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F variabel *Current Ratio* (X_1), *Return On Asset* (X_2), dan *Debt to Equity Ratio* (X_3) ≤ 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan Ha diterima. Hasil dari pengujian simultan ini adalah *Current Ratio* (X_1), *Return On Asset* (X_2), dan *Debt to Equity Ratio* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

5. Pembahasan

a. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Tidak berpengaruhnya *Current Ratio* terhadap harga saham dikarenakan *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan adanya piutang yang tak tertagih atau persediaan yang tidak terjual, yang akan mempunyai pengaruh terhadap laba perusahaan.

b. Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Semakin tingginya ROA, menyebabkan kinerja perusahaan semakin efektif. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena tingkat kembalian akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak bahwa harga saham dari perusahaan tersebut di pasar modal juga akan semakin meningkat.

c. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Hasil pengujian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Variabel DER tersebut memiliki kontribusi yang relatif kecil dalam menjelaskan variasi harga saham

pada perusahaan manufaktur. Karena dari data penelitian beberapa perusahaan mengalami peningkatan DER, namun perusahaan tersebut juga mengalami peningkatan harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa investor dalam melakukan pembelian saham tidak memperhatikan ketergantungan perusahaan terhadap utang. Tetapi seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

d. Pengaruh *Current Ratio, Return On Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Dari hasil pengujian hipotesis secara simultan yang telah dilakukan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara *Current Ratio, Return On Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2014. Hal ini ditunjukkan dengan hasil signifikan F sebesar 0,001 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan nilai koefisiens determinasi (R *Square*) sebesar 0,249 yang berarti bahwa besarnya pengaruh yang diberikan adalah sebesar 25% dan sisanya 75% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

6. Kesimpulan

1. Berdasarkan dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan dari hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Berdasarkan dari hasil pengujian secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa *Current Ratio, Return On Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Amanda, dkk. 2012. ***Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Earning Per Share, dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham***. (online). tersedia: http://administrasibisnis.studentjourn

al.ub.ac.id, diunduh 22 Desember 2015.

Azis, Musdalifah., et al. 2015. ***Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham***. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.

Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. 2011. ***Pasar Modal Indonesia***. Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, Irham. 2012. ***Pengantar Pasar Modal***. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, Irham. 2013. ***Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab.*** Bandung: Alfabeta.

Fahmi, Irham. 2013. ***Analisis Laporan Keuangan***. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, Irham. 2014. ***Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal***. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Ghozali, Imam. 2013. ***Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21***. Semarang: Universitas Diponegoro.

Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2012. **Analisis Laporan Keuangan**. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Harahap, Sofyan Syafri. 2013. ***Analisis Kritik atas Laporan Keuangan***. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Harmono. 2011. ***Manajemen Keuangan***. Jakarta: Bumi Aksara.

Hartono, Jogiyanto. 2012. ***Teori Portofolio dan Analisis Investasi***. Yogyakarta: BPFE.

Indrianto, Nur dan Bambang Supomo. 2009. **Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen**. Yogyakarta: BPFE.

Medial, Flodi. 2014. **Pengaruh *Return On Asset, Current Ratio, Return On Equity,* Dan *Devidend Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur (Studi Empiris Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013)**. (online). tersedia: http://eprints.dinus.ac.id, diunduh 30 Juni 2016.

Munawir. 2010. ***Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta**: Liberty.

Pratama Aditya, Teguh Erawati. 2014. **Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin,* dan *Earning Per Share,* dan Terhadap Harga Saham Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011**. (online). 2(1): 1-10, tersedia: http://fe.ustjogja.ac.id, diunduh 25 Mei 2016.

Rivai, Veithzal., et al. 2012. ***Financial Institutional Management (Manajemen Kelembagaan Keuangan)***. Jakarta: Rajawali Pers.

SPSS *for windows* versi 20

Sondakh J Jullie, Robert Lambey. 2012. **Analisis Pengaruh Rasio CR, DER, ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham pada perusahaan food & beverages di Bursa Efek Indonesia**. (online). 1 (3): 67-79, tersedia: http://*ejournal.unsrat.ac.id*, *diunduh 29 Juni 2016.*

Sugiyono. 2013. ***Statistika untuk Penelitian***. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. ***Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D***. Bandung: Alfabeta.

Tandelilin, Eduardus, 2010. **Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi, Edisi Pertama**. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI).

www.idx.co.id

Zuliarni, Sri. 2012. ***Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining and Mining Service di Bursa Efek Indonesia (BEI)***. (online). tersedia:http://ejournal.unri.ac.id, diunduh 1 Desember 2015.